

LELANG JABATAN LIMA KEPALA OPD

15 Nama Akan Diserahkan untuk Dipilih Bupati

WONOSARI (KR) - Lelang jabatan kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam jabatan pimpinan tinggi pratama (JPT) di Kabupaten Gunungkidul memasuki tahap akhir. Setelah penelusuran rekam jejak dan tes kesehatan dinyatakan selesai maka hasil seleksi tersebut akan segera diserahkan kepada bupati.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKP-PD) Gunungkidul, Ishandar mengatakan, tahapan seleksi untuk mengisi ja-

batan Kepala OPD yang kosong melalui tes wawancara sudah dinyatakan selesai dengan diikuti sebanyak 28 orang.

"Proses tahapan memasu-

ki sudah dilaksanakan dan tinggal diserahkan bupati," katanya, Kamis (8/6).

Dengan dilaksanakannya tes wawancara, maka saat ini tinggal melaksa-

nakan dua tahapan penelusuran rekam jejak dan tes kesehatan.

Sesuai peraturan dalam seleksi, maka ada tiga nama yang dipilih di setiap lowongan atau terdapat 15 nama yang akan diserahkan kepada bupati untuk dipilih sebanyak lima orang untuk menduduki lima jabatan kepala OPD yang masih kosong.

Kelima jabatan ini meliputi Kepala Dinas Perencanaan dan Tata Ruang (Kundha Mandala Niti Sarata Tata Sasana), Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah, Kepala Dinas Perencanaan Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kepala Dinas Komunikasi Informatika (Diskominfo).
Terpisah Sekretaris

Daerah Gunungkidul, Sri Suhartanta mengatakan bahwa lelang terbuka untuk jabatan Kepala OPD tersebut tertuang dalam Pengumuman No.8/Pansel/V/2023. Total ada posisi lima jabatan yang akan diisi melalui lelang.

Sesuai dengan rencana setelah pendaftaran ditutup, para peserta harus melalui seleksi adminis-

trasi. Selanjutnya, peserta yang lolos mengikuti asesmen center, penulisan makalah, wawancara hingga penelusuran rekam jejak. Tes terakhir akan dilakukan dengan uji kesehatan.

"Pansel akan menyerahkan calon kandidat ke bupati untuk kemudian dipilih guna menduduki jabatan," terangnya.

(Bmp)

PEMILIHAN DIMAS DIAJENG 2023

24 Finalis Ikut Pembekalan

WATES (KR) - Sebanyak 24 finalis berhasil lolos ajang seleksi pemilihan Dimas Diajeng Kulonprogo 2023 yang diadakan Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo mengikuti pembekalan. Materi pembekalan di antaranya *content creator*, kebudayaan, pariwisata, *public speaking* dan juga *catwalk* Dimas Diajeng.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, peserta pembekalan tahun ini difasilitasi mess di pemusatan latihan, dengan tujuan agar waktunya lebih efektif dan terbangun keakraban di antara peserta. Kepala Dispar Kulonprogo, Joko Mursito SSn MA mengatakan, pemilihan Dimas Diajeng diadakan setiap dua tahun sekali.

"Dimas Diajeng 2023 kita bikin format berbeda. Kami konsep ada penguatan-penguatan dari sisi budaya dan nilai kejuangan bagi para Dimas Diajeng. Selain itu juga memperkuat *basic* pariwisata. Intinya Dimas Diajeng masa sekarang tidak hanya menunggu



KR-Asrul Sani

Sebagian peserta Dimas Diajeng Kulonprogo 2023 mengikuti pembekalan.

kegiatan, perintah atau *jawilan* dari Dispar tapi harus punya inisiatif, inovasi dan kreatifitas sehingga menjadi program besar yang bisa kita kolaborasi untuk mendorong pariwisata Kulonprogo," kata Joko Mursito di sela latihan persiapan unjuk bakat, di Dolanan Ndesa Kalurahan Banjarsari Kapanewon Kalibawang, Kamis (8/6).

Tentang inovasi yang dilakukan, pemusatan latihan di mess. Perbedaan dari tahun-tahun sebelumnya hanya pada sisi materi pembekalan dan pelaksanaan

pembekalan disiapkan mess, pemusatan latihan dan peserta menginap, sehingga dari sisi waktu lebih efektif.

"Kemudian jaringan keakrabannya lebih terbangun dibanding ketika hanya pembekalan siang terus pulang. Itu salah satu inovasi yang kita lakukan, saat grand final kita kemas sedemikian rupa sehingga tampilannya lebih menarik dan tampilannya lebih berkelas. Kita di ranah Keistimewaan Yogya maka segala sesuatunya harus istimewa," ujar Joko.

(Rul)

Sertifikasi Tanah Sangat Mudah dan Sederhana

WONOSARI (KR) - (8/6).

Anggota Komisi II DPR RI Ir Ibnu Mahmud Bilalludin mengungkapkan, program nasional Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Gunungkidul sangat lancar dan capainya di atas rata-rata nasional. Penyelesaiannya sudah mencapai 93,5 persen atau tinggal 6,5 persen, itu pun karena ada beberapa kendala yang penanganannya secara khusus. Seperti terungkap dalam sosialisasi ada kasus waris yang tinggalnya jauh atau alih status menjadi jalan dan sebagainya. Termasuk medannya berbukit sehingga pengukurannya harus naik gunung dan sebagainya. "Secara umum capaiannya untuk DIY dan Gunungkidul di atas rata-rata nasional," kata Ir Ibnu Mahmud Bilalludin anggota Komisi II DPR RI dalam Sosialisasi Program Strategis Nasional Kementerian ATR/BPN di Hotel Santika, Kamis

Era sekarang untuk sertifikasi tanah sangat mudah dan sederhana tidak seperti dahulu. Masyarakat hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi untuk segera mensertifikatkan tanahnya. Sebab, dengan disertifikatkan nilai tanah akan bertambah, misalnya, jika sebelumnya hanya seharga Rp 100 ribu bisa naik menjadi Rp 200 ribu tiap mater. Sertifikat tanah adalah kepastian kepemilikan dan bisa untuk jaminan di bank jika pemilikannya membutuhkan uang untuk modal usaha. Populernya bisa disekolahkan, yang penting bisa bayar SPP, kelakarnya. Hadir dalam sosialisasi yang dipandu oleh Anggota Fraksi DPRD Gunungkidul Sugeng Nurmanto SH MM, Kepala Bidang Tata Usaha Kantor BPN DIY Dra Erni Woro Suprihatini, Kepala Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran Tri Harnanto SSos MH dan Kepala Kan-



KR-Endar Widodo

Ir Ibnu Mahmud Bilalludin menyerahkan sertifikat secara simbolis kepada warga Kapanewon Tepus.

tor Pertanahan Gunungkidul Santoso C SH MKn dengan seserta tokoh masyarakat, perangkat kalurahan Bejiharjo, Bendungan dan Ngawis Kapanewon Karangmojo.

Acara dibuka dengan pemukulan gong oleh Ir Ibnu Mahmud Bilalludin yang juga anggota Fraksi PAN DPR RI dan dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat secara simbolis kepada warga Kapanewon Tepus.

Dalam paparannya Ke-

pala Kantor Pertanahan Gunungkidul Santoso menyatakan program PTSL sudah dimulai tahun 2017 yang dsampaikan sekarang jumlah totalnya 219.759 sertifikat, tinggal sekitar 6,5 persen yang belum terselesaikan karena beberapa kendala.

"Bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mensertifikatkan tanah dapat komunikasi ke kantor Pertanahan Gunungkidul," tambahnya.

(Ewi)

PENUTUPAN TMMD KE-116

Bangun Jalan 950 Meter

WONOSARI (KR) - Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-116 Sengkuyung Tahap 1 Tahun 2023 di Kabupaten Gunungkidul di Blado, Giritirto, Purwosari resmi ditutup Komandan Kodim 0730/ Gunungkidul Letkol Kav Anton Wahyudo Kamis (8/6) kemarin. Acara tersebut dihadiri Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto, Kapolres Gunungkidul Edy Bagus Sumantri serta Forkopimda lainnya dan juga Panewu Purwosari Wahyu Ardi Nugroho. TMMD yang mengusung tema "Sinergi Lintas Sektoral Mewujudkan Kemanunggalan TNI-Rakyat Semakin Kuat" tersebut dengan capaian sasaran fisik membangun jalan desa sepanjang 950 meter dengan melibatkan 1 SST Kodim 0730/GK dan sebanyak 60 warga masyarakat setiap hari.

Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto berharap, TMMD ini dapat membangun hubungan antara



KR-Bambang Purwanto

Penutupan TMMD ke-116 Sengkuyung Tahap 1 di Kabupaten Gunungkidul.

TNI-Polri dengan masyarakat semakin dekat dan masing-masing pihak merasa handarbeni. Adapun anggaran yang digunakan untuk kegiatan TMMD tersebut bersumber dari APBD Provinsi DIY sebanyak Rp. 75 juta dan APBD Kabupaten Gunungkidul sebanyak Rp. 225 juta dengan jumlah total mencapai Rp. 300 juta. Selain itu juga dilakukan kegiatan non fisik oleh Kodim 0730/Gunungkidul seperti penyuluhan wawasan kebangsaan dari Kodim 0730/Gk, Penyuluhan

kamtibmas dan binmas dari Polres Gunungkidul, Penyuluhan stunting dari Puskesmas Giritirto, serta Penyuluhan dan baksos KB Kesehatan dari Kodim 0730. iKami berharap dapat terbangun hubungan antara TNI-Polri dan masyarakat semakin baik dalam berbagai bidang, ujarnya.

Penutupan kegiatan TMMD ke-116 Sengkuyung Tahap 1 Tahun 2023 tersebut dengan ditandai peresmian dan penandatangan prasasti dan pemotongan pita. (Bmp)

MTsN 4 Gunungkidul Bentuk Generasi Qurani



KR-Dedy EW

Prosesi wisuda purna siswa.

WONOSARI (KR) - MTsN Negeri 4 Gunungkidul menggelar wisuda purna siswa dan tahfidz di GOR Siyono Playen, Kamis (8/6). Jumlah yang mengikuti wisuda sebanyak 195 siswa, terbagi 191 reguler dan 4 lulus cepat selama 2 tahun. Selain itu juga mewisuda tahfidz sebanyak 20 siswa.

Kemenag memberikan apresiasi atas pelaksanaan wisuda purna siswa dan tahfidz. Melalui program tahfidz juga diharapkan membentuk siswa yang Qurani. Mampu untuk menghafal, mempelajari dan menjadikan Al Quran menjadi pedoman hidup. Lingkungan madrasah juga

sudah disepakati untuk memberikan pembelajaran tentang ilmu kitab," kata Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul KH Sa'ban Nuroni MA.

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati MM, Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag H Supriyanto MSi, Pengawas Madrasah Sugeng Wibowo, Ketua Komite KH Bardan Usman MPdI, dukuh, siswa dan orang tua siswa. Kepala MTsN 4 Gunungkidul Ngadiyan MSi menyampaikan selamat dan sukses atas wisuda kelas IX. Selama 3 tahun telah dibimbing, didik belajar ilmu dan akhirnya sekarang sudah selesai dan diwisuda. (Ded)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.